



Abstract: Most research on Public-Private Partnerships (PPPs) debate the PPP definition, analyse the critical factors of PPP and conduct a comparative study. With different types of infrastructure, PPPs form, and countries can experience different categories of risk. This paper argues that risk identification is one of the critical processes that determine the success and failure of PPPs. This research identifies the potential risk of PPPs' implementation in the form of Build-Own-Transfer (BOT) Water Supply DKI Jakarta. It was analysed based on a case study of how the issues within implementation turned into risk factors. These will potentially demonstrate the risk of the project through this case. There will then be extensive use of academic literature regarding Public-Private Partnerships. This research will identify the implementation of PPP regarding public services delivery and identify the issue. Due to those issue identification, risks potentially occurred if the project is failing or is in a dispute situation. By knowing the potential risk of this project, the public sector can provide the ultimate solution to avoid the potential cost that can burden their roles. An implication within the implementation of PPP resulted from the performance project whether it achieving the aim or not. Following that, the stakeholders integration set as an implication of PPP implementation.

Key Words: Public-Private Partnerships (PPPs), risk identification, water supply, Build-Operate-Transfer (BOT)

Abstrak: Sebagian besar penelitian Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS) memperdebatkan definisi dari KPS, menganalisis faktor penting dan melakukan studi banding KPS. dengan berbagai jenis infrastruktur, bentuk KPS dan negara dapat mengalami berbagai kategori risiko. Jurnal ini berargumen bahwa identifikasi risiko merupakan salah satu proses penting yang dapat menentukan kesuksesan dan kegagalan dari KPS. Riset ini mengidentifikasi potensi risiko dari implementasi KPS pada Pasokan Air *Build-Own-Transfer (BOT)* di DKI Jakarta. Hal ini dianalisis berdasarkan studi kasus tentang bagaimana masalah dalam implementasi dapat berubah menjadi faktor risiko. Hal ini akan berpotensi menunjukkan risiko dari proyek tersebut melalui kasus ini. Kemudian akan ada banyak penggunaan literatur akademik yang berhubungan dengan Kemitraan Publik-Swasta. Penelitian ini akan mengidentifikasi implementasi KPS terhadap pemberian layanan publik dan identifikasi masalah tersebut. Dengan mengidentifikasi masalah tersebut, risiko berpotensi muncul jika proyek tersebut gagal atau masih dalam perselisihan. Dengan mengetahui potensi risiko dari proyek ini, pemerintah dapat memberikan solusi yang baik untuk menghindari adanya potensi kerugian yang dapat membebani peran mereka. Implikasi dalam implementasi KPS dilihat dari hasil kinerja proyek, mencapai tujuan atau tidak. setelah itu, integrasi antar pemangku kepentingan juga ditetapkan sebagai implikasi dari implementasi KPS.

Kata Kunci: Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS), Identifikasi risiko, Pasoka Air, *Build-Own-Transfer (BOT)*